PENGARUH MODEL MAKE A MATCH DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENGGOLONGAN MAKHLUK HIDUP SECARA SEDERHANA SISWA KELAS III SDN SLUMBUNG

TAHUN PELAJARAN 2014-2015

ARTIKEL
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH :

DIAN ARUM PUTRI NOVALIA
NPM: 11.1.01.10.0079

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

DIAN ARUM PUTRI NOVALIA
NPM: 11.1.01.10.0079

Judul:

PENGARUH MODEL *MAKE A MATCH* DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENGGOLONGAN MAKHLUK HIDUP SECAR SEDERHANA SISWA KELAS III SDN SLUMBUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 15 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd.	Drs. YATMIN, M.Pd.
NIDN. 0717076301	NIDN. 0709076301

Skripsi oleh:

DIAN ARUM PUTRI NOVALIA
NPM: 11.1.01.10.0079

Judul:

PENGARUH MODEL *MAKE A MATCH* DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENGGOLONGAN MAKHLUK HIDUP SECARA SEDERHANA SISWA KELAS III SDN SLUMBUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 15 Mei 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji: Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd. ( )
2. Penguji I : Drs. YATMIN, M.Pd. ( )
3. Penguji II : Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd. ( )

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL *MAKE A MATCH* DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENGGOLONGAN MAKHLUK HIDUP SECARA SEDERHANA SISWA KELAS III SDN SLUMBUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Dian Arum Putri Novalia

11.1.01.10.0079

FKIP - Prodi PGSD
Email: dianarumpn@gmail.com

Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd. dan Drs. Yatmin, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh yang signifikan pada hasil belajar penggolongan makhluk hidup secara sederhana pada siswa kelas III SDN Slumbung tahun pelajaran 2014-2015. Antara sebelum menerapkan model make a match yang didukung media tiga dimensi dan setelah menerapkan model make a match yang didukung media tiga dimensi pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian menggunakan satu kelas yang terdiri dari 29 siswa kelas III B SDN Slumbung. Penelitian ini menggunakan instrument berupa RPP dan tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebelum menerapkan model make a match yang didukung media tiga dimensi, hasil belajar siswa masih di bawah KKM dan setelah menerapkan model make a match yang didukung media tiga dimensi, hasil belajar siswa meningkat, dan hasil analisis data dari uji test-t dengan menggunakan *paired samples test* terhadap t_0 yang dilakukan dengan berpedoman pada besarnya angka signifikan. Dalam hal ini keputusan diambil dengan ketentuan, jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima, jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak. Dengan angka signifikan 0,00 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak. Dengan begitu, maka kesimpulannya adalah ada pengaruh dalam penerapan model make a match didukung media tiga dimensi dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar IPA materi penggolongan makhluk hidup secara sederhana siswa pada kelas III SDN Slumbung tahun pelajaran 2014-2015.

Kata kunci: Model Make A Match, Media Tiga Dimensi, Pembelajaran IPA, Hasil Belajar Materi Penggolongan Makhluk Hidup Secara Makhluk Hidup Secara Sederhana.

Abstract

This study aims to find a significant difference in learning outcomes in a simple classification of living things in the third-grade students of SDN Slumbung 2014-2015 school year. Between before applying the model make a match of supported media and after applying three-dimensional models are supported make a match of three-dimensional media in science subjects. This study used a quasi-experimental study with a quantitative approach. The object of research using a class consisting of 29 students of class III B SDN Slumbung. This study uses the instrument in the form of lesson plans and tests of learning outcomes in the form of multiple choice questions. Conclusion The results of this study are before applying the model make a match-backed three-dimensional media, student learning outcomes is still under KKM and after applying the model make a match-backed three-dimensional media, increased student learning outcomes, and results from test test-data analysis using paired samples t test against t_0 carried out based on the amount of significant figures. In this case the decision was taken with the provision, if the probability of> 0.05 then H_0 acceptable, if the probability of <0.05 then H_0 rejected. With a significant number of smaller 0.00 from 0.05, then H_0 rejected. By doing so, then the conclusion is no influence in the application of the model make a match

of three-dimensional media supported in science learning material to the learning outcomes IPA classification of living things are simply students at SDN Slumbung third grade school year from 2014 to 2015.

Keywords: Model Make A Match, Media Three Dimensional, Science Learning, Learning Outcomes Content Classification of Living By Living In Simple.

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seluruh kegiatan pendidikan, diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Keberhasilan pembelajaran tak lepas dari peran guru. Guru yang profesional harus mampu mendesain pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran yang menarik serta memotivasi siswa menerapkan berbagai model pembelajaran dan mengelola kelas.

Pada kenyataan menunjukkan pembelajaran mata pelajaran IPA kelas III pada materi penggolongan makhluk hidup secara sederhana, masih banyak guru menggunakan metode ceramah dan tidak sedikit guru yang memanfaatkan media sebagai media pembelajaran dalam penyampaian materi. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar IPA kurang maksimal.

Para guru seharusnya menerapkan model pembelajaran yang tidak hanya menarik tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk aktif.

Para guru seharusnya menerapkan model pembelajaran yang tidak hanya membuat proses pembelajaran menarik tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara aktif. Model pembelajaran yang sesuai tujuan pembelajaran IPA yaitu model pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah model *make a match*. Model *make a match* yang berarti mencari pasangan untuk mencocokan jawaban dari pertanyaan dan sebaliknya.

Dalam model *make a match* perlu didukung penggunaan media tiga dimensi dalam penyampaian materi dan kegiatan pelaksanaan model make a match.

Adapun masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas III SDN Slumbung tentang penggolongan makhluk hidup secara sederhana sebelum menggunakan model *make a match* yang didukung dengan media tiga dimensi?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas III SDN Slumbung tentang penggolongan makhluk hidup secara sederhana dengan menggunakan

model *make a match* yang didukung dengan media tiga dimensi?

3. Adakah pengaruh model *make a match* yang didukung dengan media tiga dimensi terhadap hasil belajar penggolongan makhluk hidup secara sederhana pada siswa kelas III SDN Slumbung?

II. Metode penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *pre-experimental design*. Tempat pelaksanan penelitian di SDN Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, rencana pelaksanaan ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2014 sampai bulan Januari 2015. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas III B SDN Slumbung, yang berjumlah 29 siswa dari 50 siswa (kelas III A dan III B).

Penelitian ini menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Desain eksperimen bentuk *one-group pretest-posttest design* menurut Sugiyono (2014: 111) dapat digambarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Gambar 3.1 One-group pretest-posttest design

Keterangan:

X : perlakuan yang diberikan.

O_1: nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2: nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Adapun langkah-langkah pengumpulan data penelitan sebagai berikut:

1) Peneliti menyusun instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu berupa perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP) yang di dalamnya terdapat tes berupa soal pilihan ganda untuk *pre-test* & *post-test*,
2) Peneliti memvalidasi instrument baik secara teoritik dan empiric,
3) Pada awal kegiatan, peneliti menyebarkan tes awal "*pre-test*" pada responden sebelum dilaksanakan treatment,
4) Peneliti melakukan pembelajaran dengan memberikan treatment (menggunakan model *make a match* didukung media tiga dimensi) pada kelas eksperimen,
5) Peneliti menyebarkan tes akhir "*post-test*" pada responden sesudah dilaksanakan treatment,
6) Peneliti membandingkan nilai rata-rata dari *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pengaruh model *make a match* didukung media tiga dimensi sebelum dan sesudah dilakukan.

Setelah data terkumpul dan dilakukan analisis data menguji

hipotesis, kemudian menyusun laporan penelitian.

Instrumen pengumpulan data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda yang bersifat obyektif. Soal pilihan ganda yang digunakan berjumlah 20 soal untuk *pretest* dan *posttest*.

Penelitian ini, menggunakan program program *SPSS 20 for windows* yaitu *T-test of Related*. Analisis deskriptif menampilkan perbandingan antara hasil analisis *pretest* dan *posttest*, menghitung *mean*, *median*, *mode*, *sum*, dan menggunakan *histogram*.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Pre Test

Data hasil nilai *pre test* siswa kelas III SDN Slumbung sebelum menerapkan model *make a match* yang didukung dengan media tiga dimensi.

Hasil Nilai *Pre test*

Statistics

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		58.62
Median		60.00
Mode		55
Std. Deviation		11.642
Variance		135.530
Range		45
Minimum		35
Maximum		80
Sum		1700

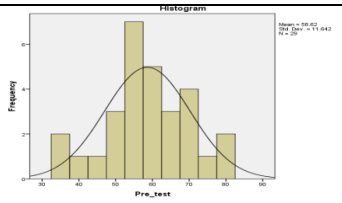

Gambar 4.1 Diagram Frequency *Pre test*

Dari histogram tersebut dapat dilihat bahwa 29 siswa yang mengikuti *Pre Test* memperoleh nilai dengan rata-rata 58.62 (KKM mata pelajaran IPA yaitu 70). Sehingga rata-rata nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan.

b. Post Test

Data hasil nilai *post test* kelas III SDN Slumbung sesudah menerapkan model *make a match* yang didukung dengan media tiga dimensi.

Hasil Nilai *Post test*

Statistics

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		77.24
Median		80.00
Mode		85
Std. Deviation		13.989
Variance		195.690
Range		50
Minimum		50
Maximum		100
Sum		2240

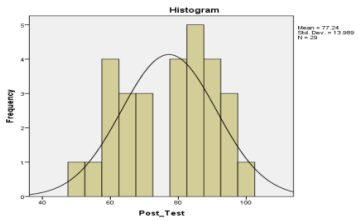

Gambar 4.2 Diagram Frequency *Post test*

Dari histogram tersebut dapat dilihat bahwa 29 siswa yang mengikuti *Post Test* terlihat ada peningkatan nilai yang diperoleh siswa rata-rata 77.24 (KKM mata pelajaran IPA yaitu 70). Sehingga rata-rata nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai KKM yang telah ditentukan.

c. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ditujukan untuk mengetahui apakah obyek yang diteliti normal atau tidak. Dengan ketentuan jika nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* > taraf signifikasi 5%, maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika nilai *asyimp. Sig. (2-tailed)* < taraf signifikasi 5%, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Data hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre_ test	Post _test
N		29	29
Normal Parameters[a,b]	Mean	58.62	77.24
	Std. Deviation	11.642	13.989
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.164
	Positive	.108	.120
	Negative	-.137	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.735	.885
Asymp. Sig. (2-tailed)		.652	.414

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari data di atas diketahui bahwa *asymp. Sig*. (2-tailed) sebelum perlakuan sebesar 0,652 > 0,05 dan setelah perlakuan *asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,414 > 0,05 dengan demikian, data berasal dari obyek yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

d. Hasil Uji t

Analisis uji t bertujuan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini.

Paired Samples Statistic

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_ test	58.62	29	11.642	2.162
	Post _test	77.24	29	13.989	2.598

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_test - Post _test	-18.621	18.171	3.374	-25.532	-11.709	-5.519	28	.000

Interpretasi terhadap t_0 dapat dilakukan dengan cara:

Berpedoman pada besarnya angka signifikan. Dalam hal ini keputusan diambil dengan ketentuan, jika

probabilitas > 0,05 maka hipotesis nihil diterima. Jika probalitas < 0,05 maka hipotesis nihil ditolak.

Dilihat dari hasil pengujian analisis data tersebut, diperoleh taraf *sig. (2 tailed)* yaitu 0.000 dengan df 28, maka didapat *sig. (2 tailed)* 0.000 < signifikansi 5% atau 0.05 sehingga terdapat pengaruh, dengan demikian dapat disimpulkan "ada pengaruh model *make a match* yang didukung media tiga dimensi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi penggolongan makhluk hidup secara sederhan pada siswa kelas III SDN Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri".

e. Pengujian Hipotesis

Hasil Uji-t dengan *Paired Samples Test*

t-hitung	Df	Sig. (2-tailed)
-5.519	28	.000

Dari hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows* diperoleh hasil uji test t dengan menggunakan *paired samples test* yang menggunakan taraf signifikansi 5% adalah -5,519 dengan df 28 dan *sig. (2 tailed)* 0,000. Karena *sig. (2 tailed)* = 0.000 < taraf signifikansi 0.05 maka artinya terdapat pengaruh pada pengetahuan siswa pada materi penggolongan makhluk hidup sesudah menerapkan model *make a match* didukung media tiga dimensi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja atau alternaftif (Ha) diterima dan menolak hipotesis nol atau nihil (Ho).

f. Pembahasan

Data yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa diketahui hasil *pre test* yaitu dengan nilai rata-rata 58,62 (siswa kurang mampu memahami materi pembelajaran). Sedangkan hasil belajara siswa melalui hasil *post test* mengalami peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 77,24.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh dalam penerapan model *make a match* didukung media tiga dimensi terhadap hasil belajar IPA materi penggolongan makhluk hidup secara sederhana siswa pada kelas III SDN Slumbung tahun pelajaran 2014-2015. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah penerapan model *make a match* didukung media tiga dimensi. Sehingga penerapan model *make a match* didukung media tiga dimensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penggolongan makhluk hidup secara sederhana.

Sehingga Hipotesis Nihil atau Nol (Ho) "tidak ada pengaruh dalam

penerapan model *make a match* didukung media tiga dimensi dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar IPA materi penggolongan makhluk hidup secara sederhana siswa pada kelas III SDN Slumbung tahun pelajaran 2014-2015" ditolak. Hipotesis Kerja atau Alternaftif (Ha) "ada pengaruh dalam penerapan model *make a match* didukung media tiga dimensi dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar IPA materi penggolongan makhluk hidup secara sederhana siswa pada kelas III SDN Slumbung tahun pelajaran 2014-2015" diterima.

IV. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian pengaruh penerapan model *make a match* didukung media tiga dimensi terhadap hasil belajar penggolongan makhluk hidup secara sederhana siswa kelas III SDN Slumbung tahun pelajaran 2014-2015 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata *pre test* < nilai rata-rata *post test*. Sehingga dapat disimpulkan menolak Hipotesis Nihil atau Nol.
2. Nilai rata-rata *post test* > nilai rata- rata *pre test*. Sehingga dapat disimpulkan menerima Hipotesis Kerja atau Alternatif.
3. Model *make a match* didukung media tiga dimensi terhadap hasil belajar penggolongan makhluk hidup secara sederhana siswa kelas III SDN Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri menunjukkan hasil yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan menerima Hipotesis Kerja atau Alternatif.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas III yang sudah diberi treatment lebih baik daripada sebelum diberi treatment, sehingga model *make a match* dan media tiga dimensi dapat diterapkan di kelas.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa.

C. Saran

1. Bagi sekolah

Sekolah sebaiknya menjadikan model *make a match* sebagai alternative model pembelajaran di SD.

2. **Bagi guru**

Model *make a match* sebagai salah satu alternative untuk pelaksanaan pembelajaran inovatif, agar siswa merasa senang dan tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebaiknya *model make a match* tidak hanya diterapkan dalam pembelajaran IPA saja melainkan pada mata pelajaran lainnya. Hal ini dikarenakan model *make a match* selain dapat meningkatkan ketrampiran guru, model ini juga dapat meningkatkan hasil belajar.

3. **Bagi siswa**

Siswa harus ikut mendukung proses pembelajaran berlangsung dengan diterapkannya model *make a match* yang didukung media tiga dimensi.

4. **Bagi peneliti baru**

Diharapkan ada kajian baru yang dilakukan untuk mengupas tentang model *make a match* sebagai metode pembelajaran, maupun media tiga dimensi sebagai media pembelajaran dengan masalah dan materi pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A (Ed.). 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Arifin, M., Mimin, N.K., & Muslim (Ed.). 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Lingkunganku untuk SD/MI Kelas III.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Arikunto, S (Ed.). 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Daryanto (Ed.). 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Depdiknas. 2005. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Depdiknas.

Hakim, T. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.

Hamalik, O (Ed.). 2003. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mustopa, Z., Pathi, T.P., & Nurhayati, A.T. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 3 untuk SD/MI Kelas III.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Nugraheni, A.S. 2012. *Penerapan Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.

Sardiman, A.M (Ed.). 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Sudjana, N. 2011. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suhariyanto. 2013. *Pengaruh Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Bagian-Bagian Hewan Dan Tumbuhan Siswa Kelas II SDN Mojoroto 3 Kediri*. Skripsi. Kediri: UNP Kediri.

Sujianto, Eka A. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: PT. Prestari Pustakarya.

Sukardi, Ph.D. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sularmi, & Wijayanti, M.D. 2008. *Sains Ilmu Pengetahuan Alam 3 untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Suprijono, A. 2012. *Cooperaive Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Tim Pustaka Merah Putih. 2007. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Guru Dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Merah Putih.

Trianto (Ed.). 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wena, M (Ed.). 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Ana Esti Ikasari. 2013. *Penerapan Model Make A Match Dengan Media Flashcard Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VB SD Islam Al Madina*. Skripsi. Semarang: UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG. (Online). tersedia: http://lib.unnes.ac.id/17079/1/1401409167.pdf., diunduh 15 Mei 2014.

Dwi Fitri Apriliani. 2013. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SDN Kalenpandan Brebes*. Skripsi. Semarang: IKIP PGRI SEMARANG. (Online), tersedia: http://library.ikippgrismg.ac.id/docfiles/fulltext/ffaf10779465b82f.pdf., diunduh 15 Mei 2014.

Dwi Prasetia Ningrum. 2013. *Keefektifan Model Make A Match Dalam Pembelajaran Pemahaman Pantun Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Karangjati Kabupaten Bajarnegara*. Skripsi. Semarang: UNNES. (Online), tersedia: http://lib.unnes.ac.id/18090/1/1401409393.pdf., diunduh 07 Mei 2014.